

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO, 2023) angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting kesehatan masyarakat, AKI diartikan sebagai kematian perempuan saat hamil atau dalam waktu 42 hari setelah terminasi kehamilan. Angka kematian ibu (AKI) adalah masalah kesehatan global yang perlu ditindaklanjuti, dengan 287.000 kematian ibu pada tahun 2020. Penyebab dari angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2021 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, pendarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lainnya sebanyak 204 kasus (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Prevalensi angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 7.389 mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 3.572 dari kasus sebelumnya, penurunan ini kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2023 dengan jumlah kasus naik menjadi 4.482. Kenaikan dari angka kematian ibu yang meningkat ini menjadi indikator yang sangat penting dalam derajat kesehatan cakupan kunjungan ibu post partum ke fasilitas pelayanan kesehatan menunjukkan dimana Provinsi bali mencatat cakupan sebesar 87,2%, angka ini lebih rendah dibandingkan DKI Jakarta yang mencapai 108,9%. Kunjungan nifas ini sangat penting karena menjadi salah satu upaya dalam memantau kesehatan ibu pascapersalinan untuk mengurangi risiko perdarahan serta memastikan proses pemulihan berjalan optimal.(Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Jumlah angka kematian ibu (AKI) di Bali dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 jumlah angka kematian ibu (AKI) sebanyak 69,7 per kelahiran hidup, pada tahun 2020 sebanyak 83,8 per kelahiran hidup, dan pada 2021 sebanyak 189,7 per kelahiran hidup, angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 68 kasus dengan kasus tertinggi ada di Denpasar oleh karena itu terus dilakukan upaya untuk menekan jumlah angka kematian ibu di Provinsi Bali (Profil Kesehatan Provinsi Bali, 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Bali (2022) penyebab kematian ibu yakni paling banyak pada komplikasi kebidanan yakni komplikasi perdarahan sebesar 14,71 %. Di Kota Denpasar tahun 2023, dari total 18.544 ibu hamil, diperkirakan sekitar 3.709 ibu mengalami komplikasi kehamilan salah satunya risiko perdarahan. Di Puskesmas IV Denpasar Selatan sebanyak 76 ibu melakukan persalinan dan sebagian besar sudah melahirkan lebih dari satu kali pada tahun 2024.

Perdarahan merupakan suatu keadaan ketika mengalami kehilangan darah baik itu dalam bentuk internal (terjadi di dalam tubuh) maupun eksternal (terjadi hingga keluar tubuh) (PPNI, 2017). Pendarahan post partum adalah keadaan dimana berkaitan dengan terjadinya perdarahan setelah kelahiran bayi dan setelah keluarnya plasenta dimana hilangnya darah lebih dari 500 ml selama 24 jam pertama. (P. Mintarsih, Wiwin, Yulia Herliani, 2023).

Trauma jalan lahir atau leserasi jalan lahir dapat terjadi akibat berbagai faktor, seperti persalinan yang cepat, penggunaan alat bantu persalinan, janin

besar, atau episiotomi yang tidak tepat. Trauma ini dapat menyebabkan perdarahan yang cukup berat dan membutuhkan penanganan segera. Keberhasilan penatalaksanaan sangat bergantung pada kecepatan identifikasi serta asuhan keperawatan yang tepat dan terarah (Yanti et al., 2021).

Dampak dari perdarahan post partum menyebabkan kehilangan banyak darah yang mengakibatkan ibu anemia, mengalami pembekuan darah, bahkan sampai meninggal dunia. Selain itu perdarahan dapat mengakibatkan ibu lemas, pusing dan sesak nafas. Dalam jangka panjang ibu bisa mengalami masalah kesehatan lain seperti infeksi karena tubuh menjadi lebih lemah dan rentan (Djannah, 2019).

Perawat sebagai penyedia layanan kesehatan memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil untuk mengatasi risiko perdarahan dengan proses keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan (PPNI, 2017). Intervensi utama yang diberikan untuk mengatasi risiko perdarahan adalah pencegahan perdarahan dengan intervensi pendukung pemantauan tanda-tanda vital dan perawatan pasca persalinan (Tim Pokja SIKI DPP, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan asuhan keperawatan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny.M dengan Risiko Perdarahan Akibat Faktor Risiko Trauma di Puskesmas IV Denpasar Selatan”

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny.M yang mengalami risiko perdarahan akibat faktor risiko trauma post partum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025?

C. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui Asuhan Keperawatan pada Ny.M dengan Risiko Perdarahan akibat Faktor Risiko Trauma Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025”.

Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny.M yang mengalami risiko perdarahan akibat faktor risiko trauma post partum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025
- b. Melaksanakan identifikasi diagnosis keperawatan pada Ny.M yang mengalami risiko perdarahan akibat faktor risiko trauma post partum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025
- c. Melaksanakan identifikasi intervensi keperawatan pada Ny.M yang mengalami risiko perdarahan akibat faktor risiko trauma post partum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny.M yang mengalami risiko perdarahan akibat faktor risiko trauma post partum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025

- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny.M yang mengalami risiko perdarahan akibat faktor risiko trauma post partum di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi perkembangan IPTEK

Hasil dari laporan kasus ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan dan tambahan ilmu keperawatan maternitas khususnya mengenai Asuhan Keperawatan Pada Ny.M dengan Risiko Perdarahan Akibat Faktor Risiko Trauma Post Partum di Wilayah Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025

- b. Bagi peneliti

Hasil laporan kasus diharapkan dapat menambah wawasan baru mengenai Asuhan Keperawatan Pada Ny.M Dengan Risiko Perdarahan Akibat Faktor Risiko Trauma Post Partum Di Denpasar Selatan Tahun 2025

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak institusi kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar praktik keperawatan

- b. Bagi tenaga kesehatan

Hasil laporan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan keperawatan kepada perawat dalam memberikan intervensi keperawatan pada ibu post partum faktor risiko trauma